



PENGEMBANGAN *BOOKLET* KEANEKARAGAMAN IKAN AIR TAWAR DI WISATA AIR DAM BAGI MASYARAKAT DESA BUKIT ULU

Bella Anggun Sari¹, Mareta Widya², Sepriyaningsih³

^{1,2,3}Universitas PGRI Silampari, Lubuklinggau, Indonesia

ARTICLE INFORMATION	A B S T R A C T
Received: 27 Maret 2024 Revised: 15 April 2024 Available online: 8 Juli 2024	Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui hasil pengembangan booklet keanekaragaman ikan air tawar di Wisata air Dam di Desa Bukit Ulu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023-Januari 2024. Berdasarkan validasi booklet keanekaragaman ikan air tawar di Wisata air Dam Desa Bukit Ulu oleh 3 validator yaitu ahli media, ahli bahasa, ahli materi dan hasil uji respon masyarakat, yaitu validator ahli materi dengan persentase 81%, validator ahli media dengan persentase 80%, validator ahli Bahasa dengan persentase 85%, dan hasil uji coba respon dari masyarakat Desa Bukit Ulu adalah sebesar 91,9% hal ini menunjukkan bahwa booklet yang dikembangkan telah dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi.
KEYWORDS <i>Pengembangan, Booklet, Keanekaragaman, Ikan Air Tawar</i>	
CORRESPONDENCE E-mail: maretawidiya@gmail.com	

INTRODUCTION

Air Dam merupakan sungai yang terletak di Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya Wisata ini memiliki luas keseluruhan 25 hektar, letak Wisata ini cukup strategis dimana akses untuk menuju wisata ini cukup mudah, baik kendaraan roda dua dan roda empat bisa dengan mudah memasuki lokasi wisata. Ada berbagai jenis ikan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat yang tinggal di sana. Baik sebagai mata pencaharian maupun untuk memenuhi kebutuhan protein hewani sehari-hari (Ariansyah, 2013:77). Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 Oktober 2023 memperoleh informasi awal mengenai keanekaragaman jenis ikan di desa Bukit Ulu, Informasi yang diterima dari masyarakat setempat bahwa hasil tangkapan ikan di sungai mengalami penurunan. Penurunan hasil tangkapan ikan yang ada di wisata Air Dam di Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya beberapa faktor yaitu: (1). Tercemarnya air di sepanjang wisata air dam dikarenakan limbah para pengunjung wisata air dam menyebabkan penurunan kualitas air di wisata air dam (2). Penangkapan ikan secara berlebihan yang menggunakan racun sianida, menggunakan penyetruman ikan, (3). Rusaknya habitat akibat aktivitas penggunaan lahan di sekitar wisata air dam secara langsung. ataupun tidak langsung dapat berakibat negatif pada mutu air dam serta



mengakibatkan rusaknya ekosistem perairan. Ikan adalah organisme utama yang hidup di air dan oleh karena itu penting untuk mengetahui spesiesnya. Hal ini diketahui masyarakat desa Bukit Ulu sebagai salah satu pengetahuan lokal tentang keberadaan ikan air tawar, biasanya digunakan untuk kebutuhan ekonomi dan lingkungan, yang juga dapat digunakan dalam pengetahuan masyarakat desa. Keanekaragaman ikan air tawar merupakan penemuan baru yang menarik bagi penduduk desa dengan melakukan penelitian kita juga dapat meningkatkan kesadaran akan kecintaan terhadap alam dan ikut serta dalam perlindungan dan pelestarian keanekaragaman ikan air tawar di Indonesia pada umumnya dan lingkungan sekitar pada khususnya. Oleh karena itu di kembangkan dalam bentuk *Booklet* sebagai panduan untuk Masyarakat Desa Bukit Ulu sebagai pengetahuan lokal bagi masyarakat. Agar pengetahuan terhadap Keanekaragaman ikan air tawar di Desa Bukit Ulu tetap ada, Dengan di kembangkannya *Booklet* dapat membantu daya tarik pengunjung ke Wisata.

Booklet merupakan salah satu media cetak untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik. *booklet* berisikan informasi-informasi penting. Suatu *booklet* harus memiliki isi yang di rancang secara unik, jelas, tegas, dan mudah di mengerti. Bentuknya yang kecil menjadi *Booklet* dapat dibaca dimanapun dan kapanpun serta desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu masyarakat sehingga sebagai suatu sumber pengetahuan (Fadil dkk, 2018:39). Oleh karena itu di kembangkan dalam bentuk *Booklet* sebagai panduan untuk Masyarakat Desa Bukit Ulu sebagai pengetahuan lokal bagi masyarakat. Agar pengetahuan terhadap Keanekaragaman ikan air tawar di Desa Bukit Ulu tetap ada, Dengan di kembangkannya *Booklet* dapat membantu daya tarik pengunjung ke Wisata.

Fadil,dkk (2018:39) *booklet* merupakan salah satu media cetak untuk menyampaikan pesan-pesan dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik. *booklet* berisikan informasi-informasi penting. Suatu *booklet* harus memiliki isi yang di rancang secara unik, jelas, tegas, dan mudah di mengerti. Bentuknya yang kecil menjadi *Booklet* dapat dibaca dimanapun dan kapanpun serta desainnya yang menarik dapat menimbulkan rasa ingin tahu masyarakat sehingga sebagai suatu sumber pengetahuan. *Booklet* juga dijadikan media komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan suatu pesan bersifat promosi dan ajuran kepada khalayak massa. Serta berbentuk cetakan yang berisi tentang tulisan serta gambar-gambar dan memiliki tebal beberapa halaman,



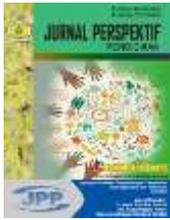
kemudia dijilid sehingga menyerupai buku dengan ukuran lebih kecil dan mudah untuk dibawa, dalam pengunannya dapat dibalik jika pesan pada lembaran depan sudah ditampilkan dan digantikan dengan lembaran berikutnya yang sudah disediakan. Booklet merupakan suatu sumber belajar yang dapat digunakan untuk sumber pengetahuan bagi masyarakat karena bentuknya yang sederhana dan banyaknya warna serta ilustrasi yang ditampilkan Puspita dkk, (2007:76). Booklet memiliki kelebihan yaitu dapat dipelajari setiap saat karena desain berbentuk buku, pesan atau informasi relatif lebih banyak, serta desain t booklet yang menarik. Booklet dapat digunakan sebagai proses pembelajaran secara mandiri. Penggunaan booklet tentang keanekaragaman ikan air tawar diharapkn dapat meningkatkan penegtahuan, sikap, dan perilaku masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti mencoba memberikan solusi dengan mengembangkan *booklet* sebagai Sumber pengetahuan yang mampu mendukung pengetahuan masyarakat tentang keanekaragaman jenis-jenis ikan Air tawar di Wisata Air Dam. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti mencoba memberikan solusi dengan mengembagkan *booklet* sebagai Sumber pengetahuan yang mampu mendukung pengetahuan masyarakat tentang keanekaragaman jenis-jenis ikan Air tawar di Wisata Air Dam.

RESEARCH METHOD

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu *Research and Development* (R & D), Saputro (2017:8) menyatakan bahwa metode *Research and Development* (R & D) adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut. Penelitian ini menghasilkan produk *booklet*. . Desain dan pengembangan *booklet* menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri atas 4 tahap yaitu: pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*).

Penulis menggunakan analisis deskriptif kumulatif atau mengelola data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif adalah statistik untuk mengidentifikasi data mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017:29) yang mengatakan bahwa statistik deskritif merupakan statistik yang berfungsi untuk medeskripsikan atau memberi gambar terhadap obyek yang diteliti melalui data



sampel dan populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data wawancara dan analisis data angket.

Hamzah (2019:109) validitas yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur melakukan fungsinya, terdapat beberapa tipe uji validitas yang dapat dilakukan dalam penelitian, salah satu yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi menurut Febriandi (2019:152) adalah ketepatan instrumen tersebut yang ditinjau dari segi isi yang akan diteliti. Validitas isi suatu instrumen mencakup dengan kesesuaian dengan kompetensi isi booklet dan fungsinya.

Uji kevalidan Booklet dilakukan oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Langkah-langkah untuk menentukan kevalidan booklet ialah dengan langkah berikut (Lestari, 2018:172)

1. Memberikan skor jawaban dengan indikator yang berdasarkan skala likert.
2. Menentukan skor tertinggi. Skor tertinggi – jumlah validator × skor maksimum.
3. Menentukan jumlah skor masing-masing validator dengan menjumlahkan semua skor yang diperoleh dari masing-masing indikator.
4. Menentukan skor yang diperoleh dengan menjumlahkan skor dari masing-masing validator.
5. Menentukan nilai validitas dengan cara berikut:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor tertinggi (Lestari, 2018 : 172)}}$$

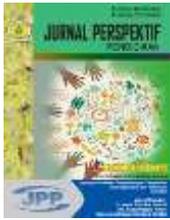
6. Persentase skor yang diperoleh selanjutnya diukur dengan menggunakan interpretasi skor untuk skala likert,

Tabel 1. Interpretasi Kelayakan

0% - 25%	Sangat Tidak Layak
26% - 50%	Tidak layak
51% - 75%	Layak
76% - 100%	Sangat Layak

Sumber (Samitra, dkk 2018:2)

Analisis uji kepraktisan dilakukan dengan menganalisis lembar angket praktikalitas yang telah diisi oleh masyarakat terhadap booklet. Lembar uji kepraktikalitas berupa angket dengan



pembobotan menggunakan skala likert. Langkah-langkah untuk menentukan uji kepraktisan booklet dianalisis dengan persentase (%) menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{Nilai praktikalitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor tertinggi}}$$

Setelah persentase diperoleh, selanjutnya diukur dengan menggunakan interpretasi skor untuk skala skor untuk skala likert,

Tabel 2. Interpretasi data Praktikalitas

0% - 54%	Sangat Tidak Layak
60% - 75%	Tidak Layak
76% - 85%	Layak
86% - 100%	Sangat Layak

(Lestari, 2018:173)

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil uji coba *booklet* terdiri dari hasil validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi ahli Bahasa, dan uji coba kelompok kecil sebanyak 10 masyarakat Desa Bukit Ulu. Data yang diperoleh terdiri atas dua, yaitu data deskriptif kualitatif dan data deskriptif kuantitatif. Data deskriptif kualitatif merupakan hasil penilaian validator untuk memperbaiki *booklet*, sedangkan data deskriptif kuantitatif merupakan hasil penilaian validator dan masyarakat dalam skala likert yang berupa angka dalam rentang 4 sampai 1 yang diperoleh dari pengisian angket kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis rata-rata menjadi persentase dan kemudian diinterpretasikan kevalidannya dengan tabel kelayakan produk (Riduan 2007:89). Hasil penilaian dari ahli materi, media dan bahasa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Hasil Penilaian Ahli Materi Terhadap *Booklet*

No	Kriteria Penilaian	Skor Ideal	Skor yang diperoleh
1.	Rangkuman materi mewakili pokok pembahasan	4	3
2.	Ketetapan pemilihan materi	4	4
3.	Keterkaitan materi dengan tema yang disajikan	4	4
4.	Gambar yang ditampilkan jelas	4	2
5.	Keanekaragaman jenis ikan air tawar yang ditampilkan	4	3
6.	Penggunaan Bahasa	4	4



7.	Penggunaan kalimat yang benar	4	4
8.	Penulisan sama ilmiah dalam buku	4	2
Jumlah		32	26
Persentase Nilai		81%	

Tabel 4. Hasil Penilaian Ahli Media Terhadap *Booklet*

No	Kriteria Penilain	Skor Ideal	Skor yang diperoleh
1.	Pemilihan latar (<i>Background</i>)	4	3
2.	Tata letak tulisan dan gambar	4	3
3.	Komposisi warna	4	3
4.	Kualitas gambar	4	3
5.	Keterbacaan teks	4	3
6.	Pemilihan jenis dan ukuran huruf (<i>Font</i>)	4	3
7.	Kejelasan penggunaan petunjuk belajar	4	4
8.	Kemudahan pemahaman materi	4	4
9.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	4	3
10.	Pemberian umpan balik dan motivasi	4	3
Jumlah		40	32
Persentase Nilai		80%	

Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Bahasa Terhadap *Booklet*

No	Kriteria Penilain	Skor Ideal	Skor Yang Diperoleh
1.	Ketetapan struktur kalimat	4	3
2.	Keefektifan kalimat	4	3
3.	Kebakuan istilah	4	4
4.	Pemahaman materi terhadap pesan atau informasi	4	3
5.	Kesesuaian dengan perkembangan intelektual	4	4
6.	Ketetapan Bahasa	4	3
7.	Ketetapan ejaan	4	4
Jumlah		28	24
Persentase Nilai		85%	

Tabel 6. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Terhadap *Booklet*

No	Kriteria yang dinilai	Skor Ideal	Skor yang diperoleh	Jumlah Masyarakat
1.	Kejelasan penggunaan petunjuk <i>booklet</i>	4	40	10
2.	Penggunaan bahasa mudah dipahami	4	40	10
3.	Kesesuaian contoh dengan materi	4	40	10
4.	Kemudahan dalam mengidentifikasi Keanekaragaman ikan air tawar	4	40	10
5.	Kemudahan membawa dan memindahkan	4	39	10
6.	Kemudahan untuk menyimpan	4	39	10
7.	Ketetapan gambar dengan materi	4	35	10
8.	Kemenarikan gambar yang digunakan	4	34	10
9.	Kejelasan gambar dalam materi	4	31	10
10.	Ketetapan tata letak tulisan dan gambar	4	34	10
11.	Ketetapan pemilihan jenis huruf	4	34	10
12.	Komposisi warna	4	36	10
13.	Kemudahan memahami bahan yang Digunakan	4	39	10
Jumlah		520	91,9 %	10

Dari uji coba lapangan dari 10 masyarakat di dapatkan nilai sebesar 91,9% yang menunjukkan bahwa *booklet* tersebut valid dan layak untuk digunakan, Adapun saran dan masukan dari 10 masyarakat.

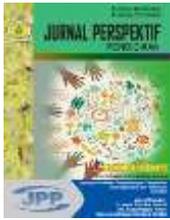
Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (R&D), yang terdiri dari 1) penelitian dan pengumpulan data; 2) Perencanaan; 3) Pengembangan draf produk;



4) Uji coba lapangan awal; 5) Revisi hasil uji coba dan produk akhir. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa *booklet* yang berjudul “ keanekaragaman ikan air tawar di wisata air dam desa bukit ulu”. Menurut Simamora (2009:71), *booklet* adalah buku berukuran kecil (setengah kuarto) dan tipis, tidak lebih dari 30 halaman bolak-balik, yang berisi tulisan dan gambar-gambar. Sedangkan menurut Imtihana,dkk (2014:187), *booklet* merupakan sebuah terbitan kurang dari 48 halaman, berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memodifikasi *booklet*. *Booklet* keanekaragaman ikan air tawar ini adalah buku berukuran kecil (A5) yang terdiri dari lebih dari 30 halaman bolak-balik yang berisi tulisan dan gambar sebagai sumber pengetahuan masyarakat. *Booklet* ini merupakan hasil pengembangan dari penelitian Keanekaragaman ikan air tawar di Wisata Air Dam Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya. Pemilihan *booklet* ini bertujuan untuk mempermudah Masyarakat dalam mengetahui jenis ikan air tawar diwisata air dam. *Booklet* ini berisi deskripsi singkat mengenai ikan air tawar yang ditemukan di Wisata Air Dam, klasifikasi, gambar ikan, deskripsi ikan morfologi ikan serta jenis sisik, sirip dan mulut ikan.

Pengembangan produk *booklet* dari produk awal sampai menjadi produk akhir. Langkah-langkah pembuatan *booklet* tersebut dimulai dari penelitian dan pengumpulan data tentang keanekaragaman ikan air tawar yaitu dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara terhadap Masyarakat. Setelah semua data data dan informasi tentang ikan air tawar diperoleh dilanjutkan dengan pengembangan draf produk dengan membuat prototipe *booklet* yang terdiri dari halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, isi, penutup, daftar pustaka, dan riwayat pengarang. Setelah produk awal selesai, kemudian *booklet* dicetak lalu dijilid untuk di validasi oleh ahli materi, ahli Bahasa, ahli media, dan uji coba kelompok kecil sebanyak 10 masyarakat.

Data yang diperoleh dari hasil uji coba berupa data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif merupakan hasil penilaian validator dan masyarakat skala likert yang berupa angka dalam rentang 4 sampai 1. Data kualitatif berupa catatan dan saran yang diberikan validator untuk memperbaiki *booklet*, data kuantitatif yang diperoleh dari pengisian angket kemudian dianalisis rata-rata menjadi persentase dan kemudian diinterpretasi kevalidannya . setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan yang diberikan, kemudian dilakukan uji coba kelompok kecil yang bertujuan untuk mengetahui Tingkat keterbacaan Masyarakat terhadap *booklet* tersebut. Setelah di uji coba



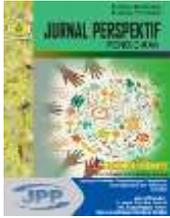
kelompok kecil *booklet* direvisi sesuai dengan saran. Berdasarkan hasil penilaian *booklet* dinyatakan layak dan dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan masyarakat. Menurut Wulandari, dkk (2020:273) untuk kriteria validasi *booklet* yaitu dari Tingkat 61-80 dengan kualifikasi layak dan tidak perlu direvisi. Hal ini menunjukkan bahwa *booklet* keanekaragaman ikan air tawar di Wisata Air Dam Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya layak untuk di gunakan karena hasil dari uji coba kelompok kecil terhadap masyarakat memperoleh skor sebesar 91,9% dan di nyatakan sangat layak di gunakan.

CONCLUSION

Hasil pengembangan *booklet* keanekaragaman ikan air tawar di Wisata Air Dam Desa Bukit Ulu yang dilakukan oleh tiga validator dan uji coba kelompok kecil hasil dari validasi ahli materi di dapatkan nilai sebesar 81%, ahli media diperoleh nilai sebesar 80%, hasil dari validasi ahli bahasa sebesar 85% dan hasil uji coba kelompok kecil diperoleh nilai sebesar 91,9%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa *booklet* yang dikembangkan telah layak dan tidak perlu direvisi.

REFERENCES

- Fadil, M., Muhiddin, P.M.P., dan A., Adnan. (2018). Pembelajaran Arthropoda Menggunakan *Booklet* sebagai sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas X SMA/MA. *Jurnal Biologi Teaching and Learning*. Vol. 1, No 1, Juni.
- Hamzah. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Literasi Nusantara Abadi
- Imtihana, M., Setiawan, A. Nur, A. (2014). *Pengembangan Booklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa X SMA/MA*, Skripsi tidak diterbitkan. 99 karta:UIN Sunan Kalijaga.
- Lestari, dkk. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas IV SD. *Wahan Didaktika*.
- Puspita, F. Y. Elfina Dan R Imelda. (2007). *Aplikasi dregs and Trichoderma SP* terhadap perkembangan penyakit kelapa sawit dan pada medium gambut di pembibitan utama. Laporan Penelitian. Pekanbaru.



- Riduan. (2007). Pengantar Statistik Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis. Bandung. Alfabeta.
- Saputro. (2017). *Keanekaragaman Seluang (Rasbora sp) Di Danau Teluk Kenali Kota Jambi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Karya Ilmiah.
- Samitra, D., & Rozi, F, Z., (2018). Keanekaragaman Ikan di Sungai Kelingi Kota Lubuklinggau. *Jurnal Biota Vol.4. No.1*.
- Simamoro,R S. (2009). Buku Ajar Pendidikan. Jakarta:EGC.
- Wulandari, Y., Ruhiat, Y., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan Media Vidio Berbasis Powton Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesia Journal of Science Education)*, 8 (2), 2615-840X. DOI: 10.2481/jpsi.v8i2. 168:35.